



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Ahmad Yani Telp. /Fax (0385) 21162 - Ruteng

Ruteng, 08 April 2026

Nomor : B.500.2.2.14/135/IV/2026
Lampiran : 1 (Jepitan)
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke-4
Bulan Maret 2026

Kepada
Yth. Bupati Manggarai
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 sebagai berikut:

A. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Kenaikan Harga

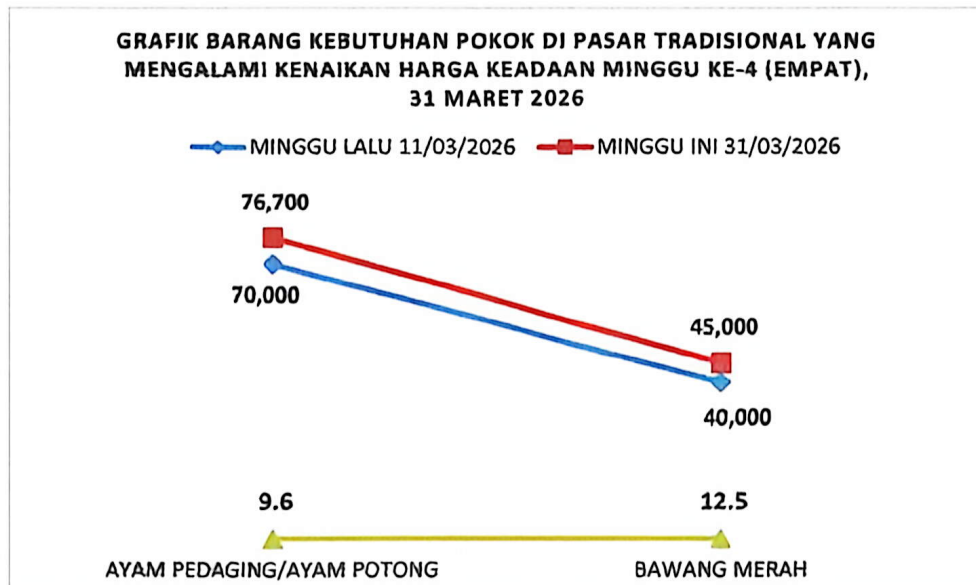
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.1. dan grafik A.1. sebagai berikut :

Tabel. A.1.

*Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	AYAM PEDAGING/AYAM POTONG	Ekor	70,000	76,700	6,700	9.6	NAIK
2	BAWANG MERAH	Kg	40,000	45,000	5,000	12.5	NAIK

Grafik A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan pokok di Pasar Inpres Ruteng. Kenaikan harga ini diamati pada **ayam pedaging/ayam potong** dan **bawang merah**.

Berdasarkan hasil pemantauan pada minggu ini, kenaikan ayam pedaging secara utama dipicu oleh terbatasnya ketersediaan pasokan dari distributor atau produsen yang secara mayoritas berasal dari luar daerah (biasanya berasal dari daerah Bajawa atau Maumere). Tingginya ketergantungan pada pasokan ayam dari luar daerah juga berimplikasi pada kenaikan harga ayam pedaging. Selain itu, **kenaikan harga bawang merah** secara garis besar disebabkan oleh menipisnya ketersediaan barang di sentra produksi akibat akumulasi penyerapan pasar yang tinggi selama periode lebaran.

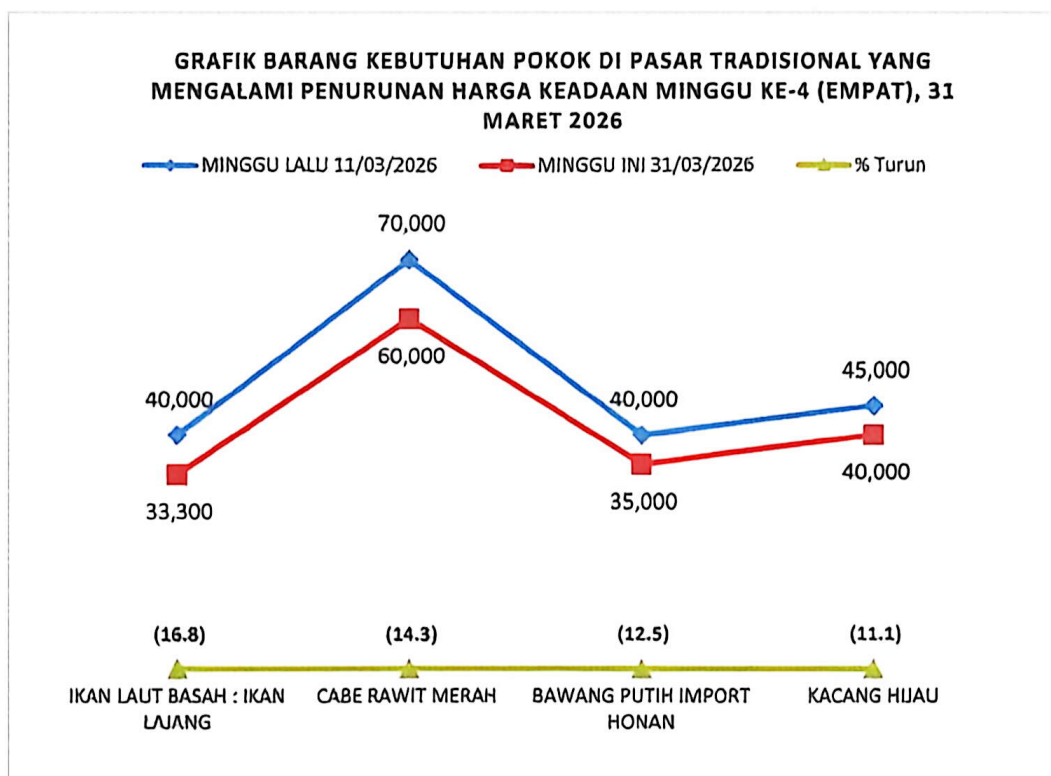
2. **Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Penurunan Harga**

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.2. dan grafik A.2. sebagai berikut :

Tabel. A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	40,000	33,300	(6,700)	(16.8)	TURUN
2	CABE RAWIT MERAH	Kg	70,000	60,000	(10,000)	(14.3)	TURUN
3	BAWANG PUTIH IMPORT HONAN	Kg	40,000	35,000	(5,000)	(12.5)	TURUN
4	KACANG HIJAU	Kg	45,000	40,000	(5,000)	(11.1)	TURUN

Diagram A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan lapangan pasca Hari Raya Idul Fitri, terdapat tren penurunan harga (koreksi pasar) pada sejumlah komoditas barang kebutuhan pokok di Pasar Inpres Ruteng. Penurunan ini merupakan dampak dari pulihnya rantai pasok dan normalisasi distribusi dari sentra produksi menuju pasar lokal.

- **Ikan Lajang:** Harga terkoreksi turun seiring dengan normalisasi aktivitas nelayan pasca hari raya, yang diikuti dengan peningkatan volume tangkapan dan ketersediaan stok di tingkat pedagang;

- **Cabai Rawit Merah:** Penurunan harga dipicu oleh kelancaran distribusi dari sentra produksi dan kembalinya stabilitas pasokan ke tingkat pasar setelah sempat mengalami kendala selama periode lebaran;
- **Bawang Putih (Import Honan):** Koreksi harga terjadi akibat stabilitas ketersediaan stok impor yang telah memasuki pasar secara reguler dan mencukupi permintaan;
- **Kacang Hijau:** Harga kembali ke level normal seiring dengan meredanya lonjakan permintaan pasca hari raya.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Harga

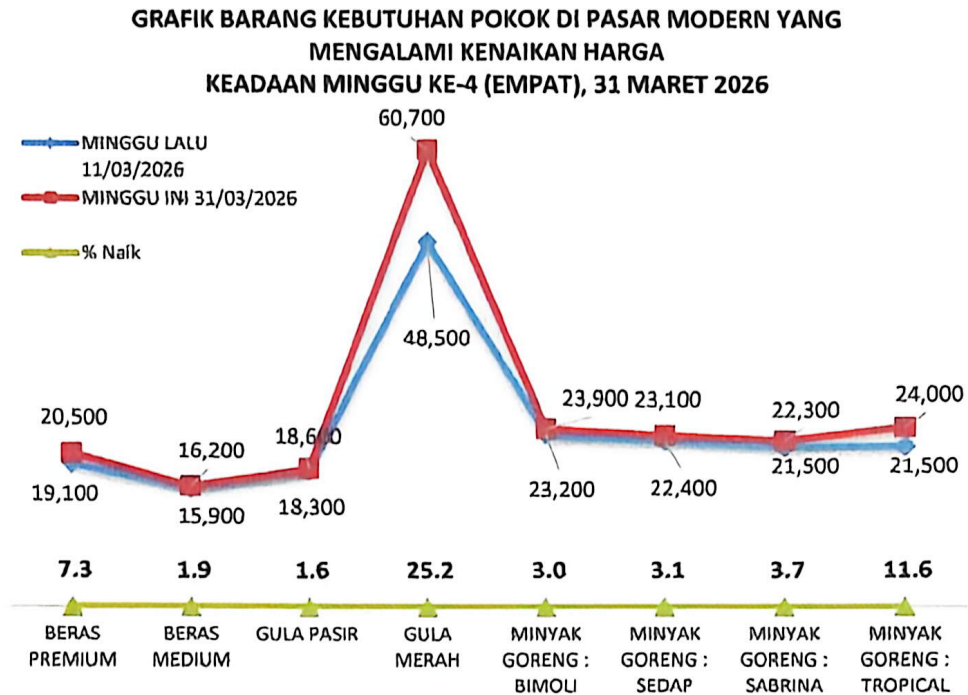
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.1., grafik B.1a., dan grafik B.1b. sebagai berikut :

*Tabel. B.1.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
					11/03/2026	31/03/2026	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	BERAS PREMIUM	Kg	19,100	20,500	1,400	7.3	NAIK
2	BERAS MEDIUM	Kg	15,900	16,200	300	1.9	NAIK
3	GULA PASIR	Kg	18,300	18,600	300	1.6	NAIK
4	GULA MERAH	Batang/Kg	48,500	60,700	12,200	25.2	NAIK
6	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	23,200	23,900	700	3.0	NAIK
6	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	22,400	23,100	700	3.1	NAIK
7	MINYAK GORENG : SABRINA	Liter	21,500	22,300	800	3.7	NAIK
8	MINYAK GORENG : TROPICAL	Liter	21,500	24,000	2,500	11.6	NAIK
9	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	12,600	13,200	600	4.8	NAIK
10	TEPUNG TERIGU : KUNCI BIRU	Kg	16,600	17,600	1,000	6.0	NAIK
11	TEPUNG TERIGU : SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	15,300	16,800	1,500	9.8	NAIK
12	TEPUNG TERIGU : CAP GATOT KACA	Kg	10,400	11,200	800	7.7	NAIK
13	TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	18,900	20,500	1,600	8.5	NAIK
14	SUSU BUBUK :DANCOW PUTIH 800 grm	Kotak	104,000	107,400	3,400	3.3	NAIK
15	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 400 grm	Kotak	54,100	60,200	6,100	11.3	NAIK
16	SUSU BUBUK : SUSU SGM 900 g	Kotak	102,000	103,600	1,600	1.6	NAIK

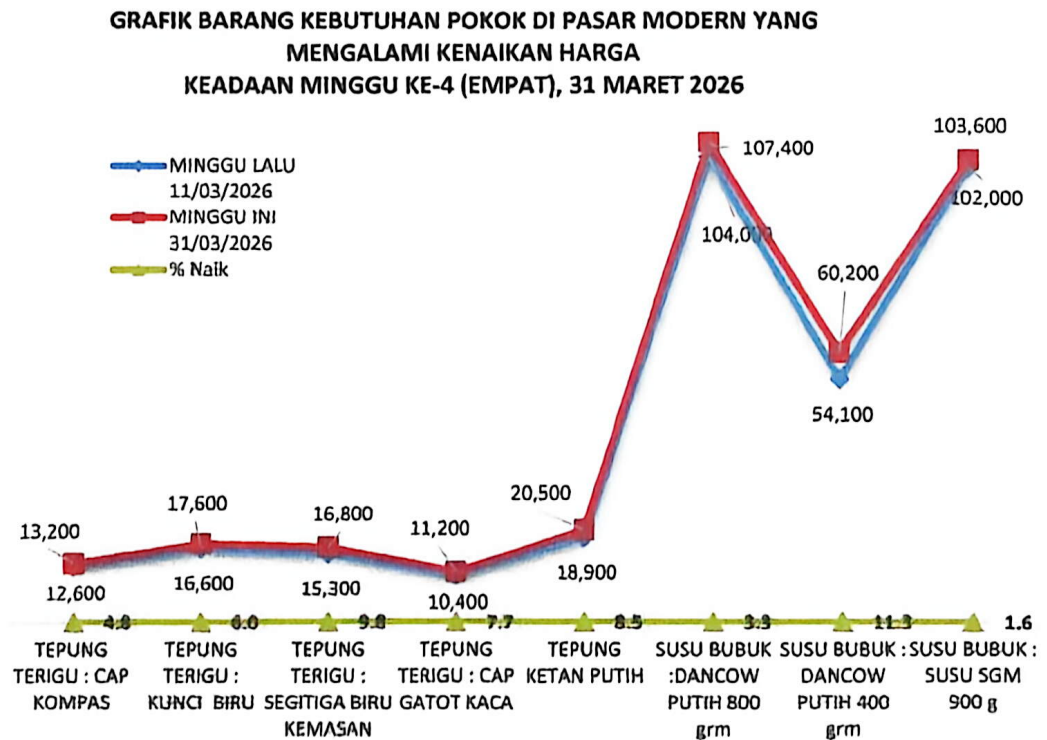
Grafik B.1a.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Grafik B.1b.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Berdasarkan tabel dan dua grafik di atas, terlihat bahwa kenaikan harga di pasar modern terkonsentrasi pada komoditas olahan pabrikan dan produk kemasan. Kenaikan harga secara signifikan teridentifikasi pada kelompok barang kebutuhan pokok hasil industri olahan: **beras, gula, susu bubuk, dan tepung terigu**, serta komoditas strategis: **minyak goreng**. Penjelasan rinci mengenai penyebab kenaikan harga akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Beras Premium dan Medium

Beras premium yang dijual dipasar moderen merupakan **beras premium khusus** dengan merek-merek tertentu, misalnya beras merek Sumo dan Mentari. Sedangkan, beras medium yang dijual di pasar/retail moderen merupakan beras medium tertentu yang dikemas dalam kemasan bening/transparan tanpa mencantumkan merek khusus (hasil pemantauan di salah satu responden, yakni Nirwana Pasaraya). Kenaikan harga beras ini, baik beras premium maupun beras medium, dapat dipengaruhi oleh penyesuaian harga pasokan dari distributor utama yang berasal dari luar pulau (non beras lokal) dimana kenaikan harga hanya terjadi pada merek-merek tertentu. Selain itu, kenaikan beras premium yang lebih tinggi dibanding beras medium juga dapat disebabkan oleh adanya pergeseran permintaan konsumen ke kelas menengah, sehingga stok beras premium di ritel modern lebih cepat terserap dan mendorong penyesuaian harga.

b. Minyak Goreng (Bimoli, Sedap, Sabrina, Sunco)

Terdapat penyesuaian Harga Eceran Ritel (HER) yang dilakukan jaringan pasar modern secara periodik. Penyesuaian ini berkaitan dengan kenaikan biaya distribusi dan logistik awal tahun, termasuk biaya transportasi dan penyimpanan. Karena minyak goreng di pasar modern berbasis produk bermerek, harga sangat bergantung pada kebijakan harga produsen dan distributor nasional, bukan semata kondisi pasokan lokal. Di samping itu, penyesuaian harga pasca promo lebaran juga dapat menyebabkan kenaikan harga.

c. Tepung Terigu (Cakra Kembar dan Segitiga Biru)

Kenaikan harga tepung terigu disebabkan oleh penyesuaian harga dari pabrikan, yang berkaitan dengan meningkatnya biaya bahan baku gandum impor. Ketergantungan Indonesia pada impor gandum dapat mempengaruhi kenaikan harga produk tepung-tepungan jika nilai tukar rupiah melemah dan koreksi harga gandum global.

d. Susu Bubuk

Kenaikan harga beberapa varian susu dipengaruhi oleh penyesuaian harga produsen seiring meningkatnya biaya bahan baku susu dan kemasan. Beberapa produk susu bubuk khususnya kemasan besar dan produk premium mengalami kenaikan cukup tinggi karena perubahan harga distributor nasional dan berakhirnya periode promo lebaran. Pasar modern cenderung menerapkan harga normal setelah promo, sehingga pada minggu keempat ini terjadi koreksi harga ke level reguler.

e. Gula Pasir dan Gula Merah

Kenaikan harga gula pasir tercatat cukup tipis yang dapat disebabkan oleh penyesuaian harga pasca promo lebaran. Sedangkan kenaikan harga gula merah yang melonjak tajam dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Produksi lokal berbasis industri rumah tangga terganggu (cuaca/hujan yang dapat memengaruhi produksi nira)
- Distribusi terbatas dan tidak tersentralisasi seperti gula pasir

2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.2. dan grafik B.2. sebagai berikut :

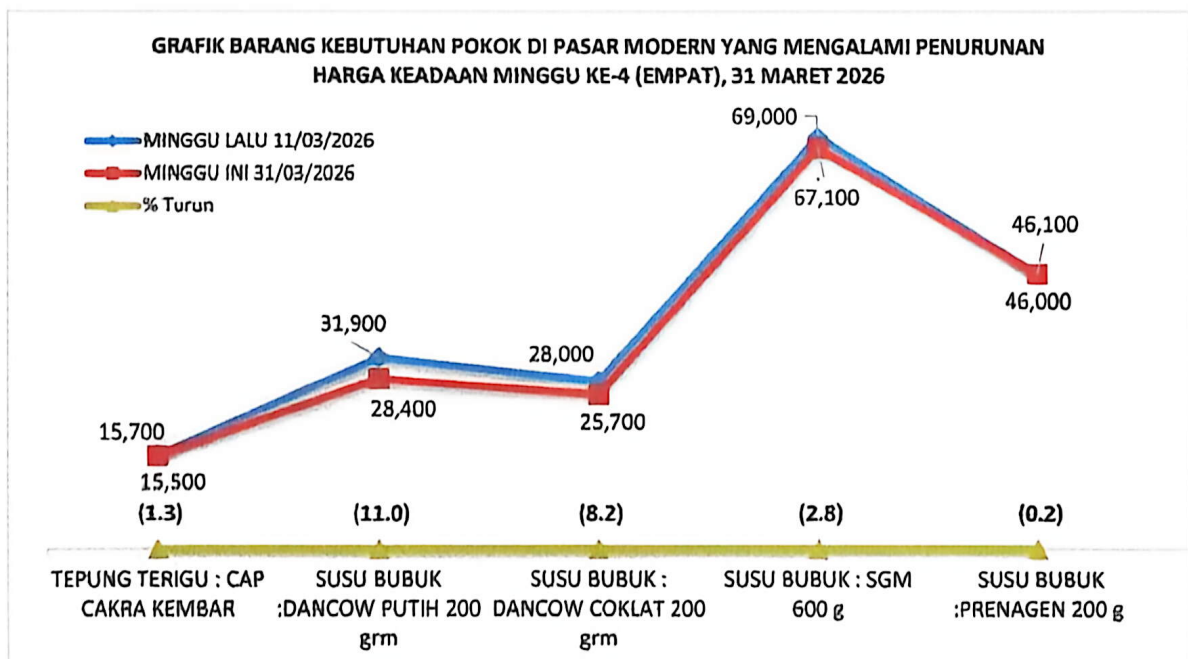
Tabel. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	TEPUNG TERIGU : CAP CAKRA KEMBAR	Kg	15,700	15,500	(200)	(1.3)	TURUN
2	SUSU BUBUK :DANCOW PUTIH 200 grm	Kotak	31,900	28,400	(3,500)	(11.0)	TURUN
3	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 200 grm	Kotak	28,000	25,700	(2,300)	(8.2)	TURUN
4	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	69,000	67,100	(1,900)	(2.8)	TURUN
5	SUSU BUBUK :PRENAGEN 200 g	Kotak	46,100	46,000	(100)	(0.2)	TURUN

Grafik. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan pada tingkat distributor dan toko ritel di wilayah Ruteng pasca Hari Raya Idul Fitri, ditemukan adanya koreksi harga ke bawah (penurunan) pada beberapa komoditas tertentu. Fenomena ini menarik untuk

dicermati karena terjadi anomali harga di mana penurunan terjadi pada merek spesifik meskipun secara umum kategori produk tersebut mengalami tekanan kenaikan pada merek lain. Tabel dan grafik di atas, penurunan harga di pasar modern terjadi pada beberapa barang. Penurunan harga di Pasar Modern/Toko Retail Ruteng merupakan indikasi positif adanya mekanisme penyesuaian pasar, yang fokus pada beberapa komoditas olahan dan kemasan. Detail penyebab penurunan harga dijelaskan dalam poin-poin sebagai berikut:

- **Kelebihan Pasokan (*Oversupply*):** Terjadi penumpukan stok di gudang distributor dan ritel. Penurunan harga dilakukan sebagai strategi *stock clearance* agar perputaran barang tetap terjaga dan menghindari risiko kadaluwarsa.
- **Kontraksi Daya Beli:** Terjadi penurunan volume pembelian dari masyarakat pasca konsumsi tinggi di hari raya, sehingga pelaku usaha menurunkan harga untuk merangsang kembali minat beli.
- **Dinamika Pasar Non-Seragam:** Adanya ketidakselarasan pergerakan harga antar-merek (*brand*) menunjukkan bahwa mekanisme pasar saat ini sangat bergantung pada strategi stok masing-masing distributor, bukan hanya faktor biaya produksi global.

C. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.1. dan grafik C.1. sebagai berikut :

Tabel. C.1.

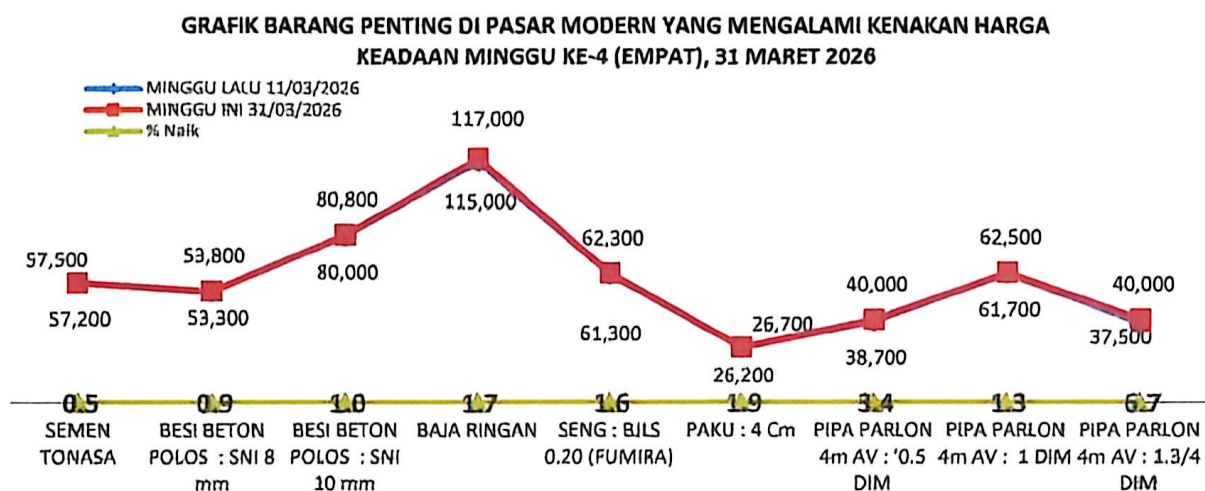
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					KETERANGAN
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II.	BARANG PENTING :						
1	SEMEN TONASA	Sak	57,200	57,500	300	0.5	NAIK
2	BESI BETON POLOS : SNI 8 mm	Batang	53,300	53,800	500	0.9	NAIK
3	BESI BETON POLOS : SNI 10 mm	Batang	80,000	80,800	800	1.0	NAIK
4	BAJA RINGAN	Batang	115,000	117,000	2,000	1.7	NAIK
5	SENG : BJLS 0.20 (FUMIRA)	Lembar	61,300	62,300	1,000	1.6	NAIK
6	PAKU : 4 Cm	Kg	26,200	26,700	500	1.9	NAIK
7	PIPA PARLON 4m AV : 0.5 DIM	Batang	38,700	40,000	1,300	3.4	NAIK
8	PIPA PARLON 4m AV : 1 DIM	Batang	61,700	62,500	800	1.3	NAIK
9	PIPA PARLON 4m AV : 1.3/4 DIM	Batang	37,500	40,000	2,500	6.7	NAIK
10	PIPA PARLON 4m AV : 2 DIM	Batang	128,750	135,000	6,250	4.9	NAIK
11	PIPA PARLON 4m AV : 3 DIM	Batang	286,250	293,750	7,500	2.6	NAIK
12	PIPA PARLON 4m AV : 4 DIM	Batang	392,500	401,250	8,750	2.2	NAIK
13	PIPA PARLON 6m AV : 0.5 DIM	Batang	62,600	63,600	1,000	1.6	NAIK
14	PIPA PARLON 6m AV : 1 DIM	Batang	80,000	81,000	2,000	2.2	NAIK

15	PIPA PARLON 6m AV : 1.5 DIM	Batang	145,000	155,000	10,000	6.9	NAIK
16	PEMUKUL : SEDANG	Buah	80,000	84,000	4,000	5.0	NAIK
17	PAHAT : TEMBOK BESAR	Buah	45,800	46,700	900	2.0	NAIK
18	PAHAT : TEMBOK KECIL	Buah	30,000	30,800	800	2.7	NAIK

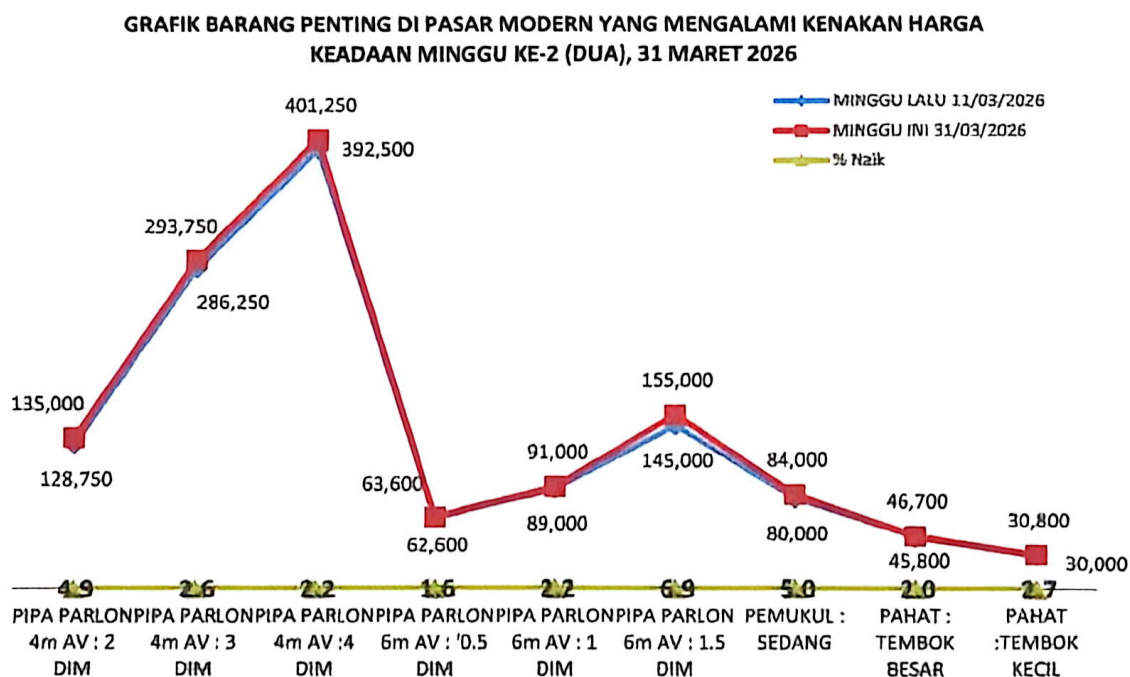
Grafik C.1.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Grafik C.1.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-2 (dua), 31 Maret 2026



Kenaikan harga komoditas barang penting di pasar modern pada minggu keempat Januari 2026 **didominasi oleh faktor penyesuaian harga pasokan di tingkat produsen dan distributor**, dengan ciri:

- Adanya kenaikan biaya operasional di tingkat produsen yang secara langsung menekan margin keuntungan, sehingga pelaku usaha di tingkat ritel melakukan penyesuaian harga jual.
- Penurunan ketersediaan bahan baku di level produsen nasional/global membatasi volume produksi, yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara ketersediaan barang dan kebutuhan pasar.

Karakter pasar modern yang berbasis kontrak pasokan menyebabkan kenaikan harga **bersifat terukur, terjadwal, dan tidak spekulatif**.

2. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga

Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2. sebagai berikut :

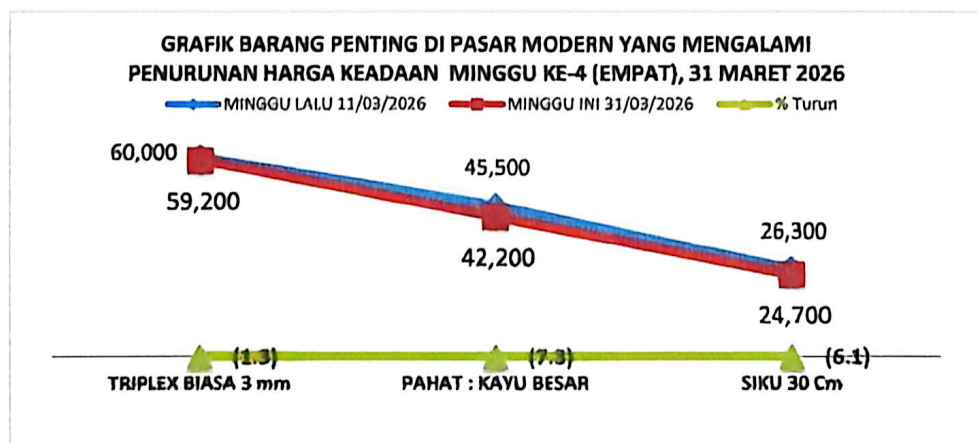
Tabel. C.2.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG PENTING :						
1	TRIPLEX BIASA 3 mm	Lembar	60,000	59,200	(800)	(1.3)	TURUN
2	PAHAT : KAYU BESAR	Buah	45,500	42,200	(3,300)	(7.3)	TURUN
3	SIKU 30 Cm	Buah	26,300	24,700	(1,600)	(6.1)	TURUN

Grafik. C.2.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi penurunan harga pada beberapa komoditas bahan bangunan. Penurunan harga yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Akumulasi Stok (*Oversupply*): Ketersediaan barang di gudang toko masih dalam jumlah besar, sehingga pedagang melakukan penyesuaian harga untuk mempercepat perputaran modal (*stock rotation*).
- Perlambatan Permintaan: Tingkat permintaan konsumen terhadap item tersebut menurun, sehingga menciptakan surplus.

D. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 bulan Maret 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.1. dan grafik D.1. sebagai berikut.

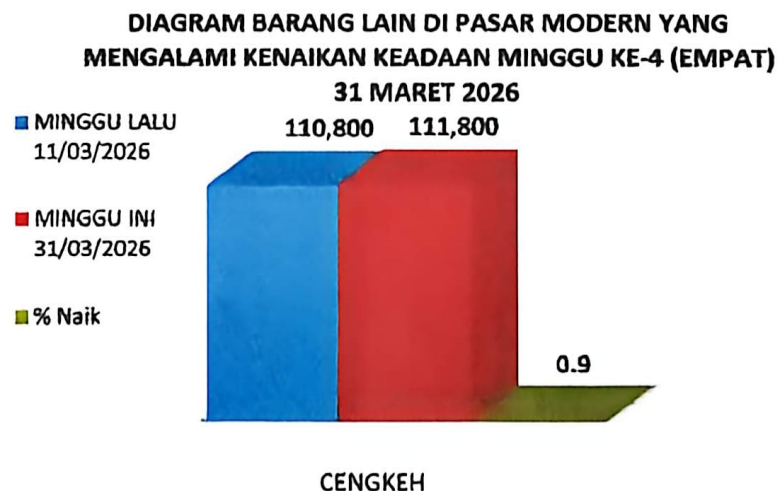
Tabel. D.1.

*Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA						
1	CENGKEH	Kg	110.800	111.800	1.000	0.9	NAIK

Grafik D.1.

*Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026*



Berdasarkan hasil pemantauan harga di tingkat pedagang pengumpul komoditas perkebunan di Ruteng pada akhir Maret 2026, teridentifikasi adanya tren kenaikan harga pada komoditas cengkeh. Kenaikan harga ini merupakan respons pasar terhadap ketidakseimbangan antara volume pasokan yang tersedia dengan kebutuhan permintaan dari industri hilir. Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan harga beli oleh toko penerima hasil bumi. Kenaikan harga yang terjadi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Siklus Produksi (*Off-Season*): Periode bulan Maret bukan merupakan masa panen raya di tingkat petani. Hal ini mengakibatkan stok barang di tingkat produsen menipis secara signifikan.
- Hukum Penawaran: Kelangkaan stok (suplai rendah) di tingkat petani secara otomatis mendorong harga beli di tingkat pedagang pengumpul untuk menarik barang yang tersisa.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 bulan Maret 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.2. dan grafik D.2. sebagai berikut :

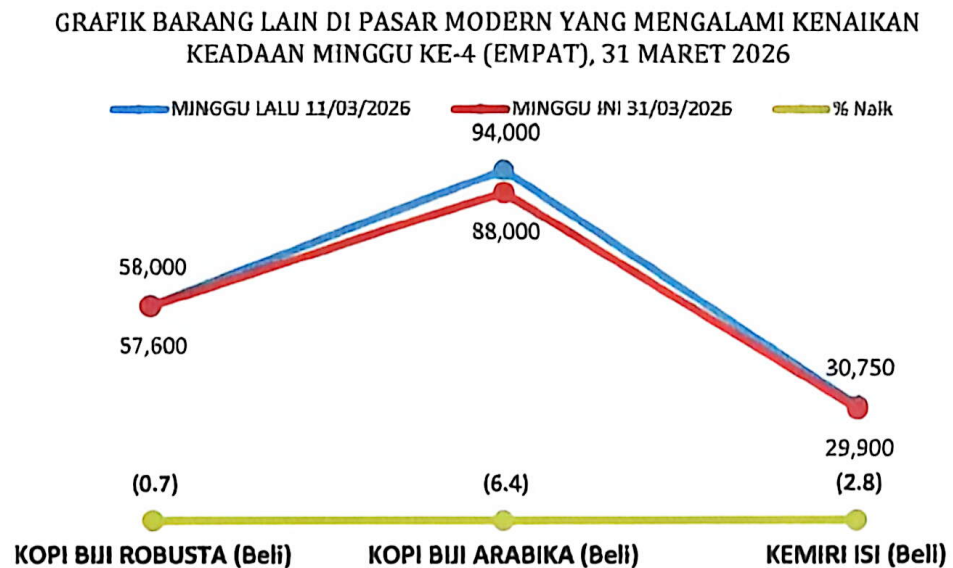
Tabel. D.2.

Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/03/2026	31/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA :						
1	KOPI BIJI ROBUSTA (Beli)	Kg	58,000	57,600	(400)	(0.7)	TURUN
2	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	94,000	88,000	(6,000)	(6.4)	TURUN
3	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	30,750	29,900	(850)	(2.8)	TURUN

Grafik D.2.

Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 31 Maret 2026



Dari tabel dan grafik di atas, terdapat beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga beli (harga yang diterima petani/ pengepul lokal). Baik kenaikan maupun penurunan harga dipengaruhi oleh dinamika harga pasar. Penyebab penurunan harga dapat disebabkan oleh beberapahal sebagai berikut:

- Dinamika Harga Global (Pasar Dunia): Penurunan harga komoditas di pasar internasional menjadi faktor utama penentu harga di tingkat domestik. Kondisi ini menyebabkan harga di tingkat pengepul dan petani lokal ikut terkoreksi secara otomatis mengikuti tren global.
- Stagnansi Permintaan Industri: Belum adanya peningkatan permintaan yang signifikan dari sektor industri hilir (industri pengolahan kopi dan kemiri) menyebabkan rendahnya aktivitas penyerapan barang.

E. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Tradisional

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 bulan Maret 2026.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 bulan Maret 2026.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya pada minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kondisi harga di Pasar Tradisional Ruteng pada minggu ke-4 Maret 2026 menunjukkan dinamika dua arah. Kenaikan harga terjadi pada komoditas ayam pedaging/ayam potong (naik 9,6%) dan bawang merah (naik 12,5%), yang dipicu oleh normalisasi pola konsumsi pasca Hari Raya Idul Fitri serta terbatasnya pasokan dari sentra produksi. Sementara itu, empat komoditas mengalami koreksi harga ke bawah yaitu ikan lajang, cabai rawit merah, bawang putih impor Honan, dan kacang hijau, sebagai dampak dari pulihnya rantai pasok dan normalisasi distribusi pasca hari raya.
- b. Pasar Modern di Ruteng mencatat tekanan kenaikan harga yang lebih luas, dengan 16 komoditas kebutuhan pokok mengalami kenaikan, didominasi oleh kelompok produk olahan pabrikan dan kemasan seperti beras premium (naik 7,3%), gula merah (naik 25,2%), berbagai merek minyak goreng (naik 1,6%–11,6%), tepung terigu (naik 4,8%–9,8%), dan susu bubuk (naik 1,6%–11,3%). Kenaikan ini terutama dipicu oleh penyesuaian harga distributor nasional, berakhirnya periode promo lebaran, serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap harga gandum dan bahan baku impor.
- c. Kelompok barang penting (bahan bangunan) di pasar modern secara umum mengalami kenaikan harga, mencakup 18 komoditas meliputi semen, besi beton, baja ringan, seng, paku, dan berbagai ukuran pipa parlon. Kenaikan ini bersifat terukur dan tidak spekulatif. Sebaliknya, tiga komoditas bahan bangunan (triplek, pahat kayu besar, dan siku) mengalami penurunan harga akibat akumulasi stok dan perlambatan permintaan.
- d. Komoditas hasil perkebunan menunjukkan pergerakan harga yang berbeda. Cengkeh mengalami kenaikan harga beli (naik 0,9%) akibat memasuki periode *off-season* panen yang menyebabkan stok petani menipis. Sebaliknya, kopi biji robusta (turun 0,7%), kopi biji arabika (turun 6,4%), dan kemiri isi (turun 2,8%) mengalami penurunan harga beli, yang terutama dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas di pasar global dan stagnannya permintaan dari industri hilir.
- e. Secara keseluruhan, fluktuasi harga pada minggu ini merupakan fenomena pasca Hari Raya Idul Fitri yang bersifat sementara, dengan mekanisme pasar yang masih dalam proses koreksi dan normalisasi. Belum ditemukan indikasi penimbunan komoditas strategis yang berdampak sistemik terhadap stabilitas harga di wilayah Kabupaten Manggarai.

2. Saran

Memperhatikan perkembangan harga pada minggu ke-4 (empat) bulan Maret 2026, disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai perlu segera melakukan koordinasi dengan Bulog Cabang Ruteng untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran penyaluran beras medium bersubsidi serta komoditas strategis lainnya, guna meredam tekanan kenaikan harga di pasar modern pasca Hari Raya Idul Fitri.

- b. Perlu dilakukan upaya penguatan jaringan distribusi lokal dan percepatan normalisasi rantai pasok dari sentra produksi, terutama untuk komoditas bawang merah dan ayam potong yang masih mengalami kenaikan harga di pasar tradisional akibat ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
- c. Pemerintah Daerah perlu memfasilitasi peningkatan kapasitas produksi gula merah lokal dengan memberikan pendampingan teknis kepada pengrajin/industri rumah tangga, mengingat kenaikan harga gula merah yang mencapai 25,2% disebabkan oleh keterbatasan produksi akibat gangguan cuaca dan distribusi yang tidak tersentralisasi.
- d. Dinas terkait perlu menindaklanjuti tren penurunan harga komoditas perkebunan (kopi arabika, kopi robusta, dan kemiri) dengan mendorong pembentukan kemitraan antara petani lokal dan industri hilir/pengolahan, serta mengupayakan akses informasi harga pasar global bagi petani, sehingga daya tawar petani dapat meningkat dan pendapatan masyarakat perdesaan terlindungi.
- e. Melakukan pengawasan rutin terhadap penyesuaian harga di pasar modern agar tetap berada dalam batas kewajaran, terutama untuk komoditas yang mengalami kenaikan seperti beras dan minyak goreng.

Demikian laporan informasi harga ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ruteng, 08 April 2026

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



Ermenecius L. T. K., SE

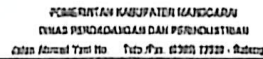
Pembina Utama Muda

NIP. 19671027 200003 1 004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng;
2. Kepala Dinas Kominfo Kab. Manggarai di Ruteng;
3. Kepala Kantor Bulog Cabang Ruteng di Ruteng.

Paraf Hierarki	
Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	
Analisis Perdagangan Ahli Pertama	



INFORMASI
MANGSA BAWANG KEBUTUHAN POSON
BAWANG PENTING DAN BAWANG LAINNYA

[illegible]

[illegible]

8	KURUS TENDAH TENDU	Lembur	200.000	200.000			800.000	800.000			TTTAP	TTTAP
9	SAHLING TENDU	Lembur									TTTAP	TTTAP
	BONGKRE (Kusutan Baga)	Lembur	1.100.000	1.100.000			1.200.000	1.200.000			TTTAP	TTTAP
	TUKU	Lembur	200.000	200.000			800.000	400.000			TTTAP	TTTAP
10	JAS											
	JAS BONGKRE	Lembur					1.200.000	1.200.000			TTTAP	TTTAP
	REMI JAS BONGKRE	Lembur					1.200.000	1.600.000			TTTAP	TTTAP
11	KORAN											
	KORAN BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
	KORAN BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
	KORAN BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
12	KORAN											
	KORAN BONGKRE BONGKRE	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	KORAN BONGKRE BONGKRE	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
13	TAS											
	TAS KURUS BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
	TAS KURUS BONGKRE (REMI)	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	TAS KURUS BONGKRE (REMI)	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
14	TOPI											
	TOPI BONGKRE BONGKRE	Lembur	80.000	80.000			100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	TOPI BONGKRE BONGKRE	Lembur	80.000	80.000			100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	TOPI BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
	TOPI BONGKRE BONGKRE	Lembur	80.000	80.000			100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
15	SELENDANG											
	SELENDANG BONGKRE BONGKRE	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	SELENDANG BONGKRE BONGKRE	Lembur					100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	SELENDANG BONGKRE BONGKRE	Lembur	100.000	100.000			100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
	SELENDANG BONGKRE BONGKRE	Lembur	100.000	100.000			100.000	100.000			TTTAP	TTTAP
16	GAI											
	GAI BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP
	GAI BONGKRE BONGKRE	Lembur					200.000	200.000			TTTAP	TTTAP

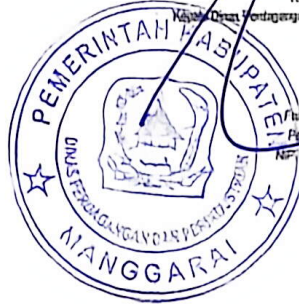
Reteng, 08 April 2020

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

Financius L. J. M. SE

Pejabat Utama Muda

NIP. 196710272009031004



1	Kepala Bidang Administrasi dan Perindustrian	
2	Asisten Perdagangan dan Perindustrian	H